

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap pengembangan kawasan TOD Stasiun Cisauk. Penelitian yang dilakukan penulis ini didukung dengan belum adanya topik penelitian serupa sebelumnya, yakni tentang menganalisis stasiun TOD pertama di Indonesia ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami definisi konsep dan latar belakang terbentuknya konsep TOD, memahami indikator dan standar TOD, dan kemudian menilai seberapa TOD Stasiun Cisauk berdasarkan indikator dan standar TOD.

Penelitian dilakukan terhadap kawasan radius 400 meter dari Stasiun Cisauk, dengan metode penelitian deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan secara efektif suatu objek ataupun fenomena yang terjadi sesuai dengan fakta dan apa adanya. Variabel dari penelitian yang dilakukan penulis akan disesuaikan dengan metrik penilaian TOD Standard 3.0. Setelah itu, penulis melakukan analisis terhadap wilayah penelitian yang dimulai dengan membaca dengan seksama seluruh metrik pada TOD Standard 3.0 beserta petunjuk dan cara penilaiannya. Kemudian penulis melakukan pemetaan berupa observasi langsung (datang ke wilayah penelitian langsung) dan tidak langsung (menggunakan bantuan internet seperti Google Maps dan Google Earth), dengan tujuan untuk memberikan nilai pada wilayah penelitian terkait metrik penilaian yang ada di TOD Standard 3.0.

Berdasarkan hasil analisis penelitian terkait penilaian wilayah penelitian terhadap TOD Standard 3.0 yang sudah disesuaikan kriterianya terhadap batasan penelitian, kawasan TOD Stasiun Cisauk masih belum bisa mencapai nilai minimal dari TOD Standard 3.0 (poin minimal TOD Standard 3.0: 56 poin), sehingga kawasan ini belum bisa digolongkan kedalam salah satu dari 3 penggolongan pengharagaan TOD Standard 3.0, yakni gold standard (86 – 100 poin), silver standard (74 – 85 poin), ataupun bronze standard (56 – 70 poin). Hal ini disebabkan

oleh rata-rata poin dari wilayah penelitian hanya bisa mencapai setengah dari poin maksimal pada setiap metrik TOD Standard 3.0. Penulis menganalisis bahwa ada beberapa penilaian dalam prinsip TOD Standard 3.0 yang perlu diberi perhatian lebih terkait pengembangan kawasan TOD Stasiun Cisauk. Penerapan prinsip TOD Standard 3.0 yang perlu diberi perhatian khusus oleh wilayah penelitian, antara lain:

1) Prinsip 2: Bersepeda / *Cycle*

Perlu pengembangan pada penyediaan jaringan infrastruktur sepeda, penyediaan fasilitas berupa tempat parkir sepeda pada stasiun angkutan umum dan bangunan lain, serta penyediaan akses interior pesepeda.

2) Prinsip 3: Menghubungkan / *Connect*

Perlu pengembangan lagi pada blok-blok bangunan dan juga rasio antara persimpangan jalan pejalan kaki dan kendaraan bermotor.

3) Prinsip 7: Merapatkan / *Compact*

Perlu pengembangan lebih lagi pada pembangunan lahan kosong yang ada di wilayah penelitian.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

5.2 Simpulan Perancangan

Perancangan berfokus pada topik yang diajukan, yakni perancangan *Transit Hub* berdasarkan konsep TOD di kawasan sekitar Stasiun Cisauk. Perancangan *Cisauk Transit Hub* dilakukan dengan mengimplementasikan beberapa prinsip TOD yang masih bisa dioptimalkan lebih lagi di kawasan Stasiun Cisauk menurut penelitain sebelumnya, yang dimana prinsip-prinsip TOD tersebut juga telah disesuaikan dengan isu dan konteks tapak perancangan. Prinsip TOD yang dimaksud terdiri dari 4 aspek, yakni *transit* (ketersediaan angkutan umum pada jarak dekat), *cycle* (fasilitas pesepeda), *connect* (jalan dan jaringan pejalan kaki), dan *compact* (jarak yang relatif pendek antar bangunan).

Proses perancangan memiliki hubungan yang erat dengan hasil penelitian. Hasil penelitian dijadikan sebagai sudut pandang serta bahan pertimbangan utama dalam menjawab isu kawasan. Oleh karena itu, perancangan akan menggunakan sudut pandang *transit equalization*, yakni penyetaraan kegiatan transit sebagai bentuk upaya dalam menyelesaikan isu *transit inequality* (isu utama dari kawasan Stasiun Cisauk) yang selanjutnya akan diterjemahkan kedalam konsep perancangan, program ruang, perencanaan tapak, dan juga massa bangunan yang didasarkan pada analisis tapak.

Analisis tapak berisi respon penulis terhadap data hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan. Adapun analisis yang dilakukan berupa: isu kawasan, pemilihan tapak, fungsi lahan sekitar, pengguna & aktivitas, regulasi, iklim makro, serta visibilitas & bising. Berdasarkan analisis tapak tersebut, penulis perlahan-lahan mulai mendapat gambaran terhadap perancangan terkait fungsi, tipologi, perencanaan tapak, serta massa bangunan yang kontekstual.

Konsep perancangan berupa *Transit, Live, & Trade*, berangkat dari analisis tapak dan juga hasil penelitian, sehingga terciptalah perancangan *transit hub* berdasarkan prinsip *transit, cycle, connect, dan compact*. Prinsip-prinsip TOD

tersebut diimplementasikan kedalam perancangan dalam bentuk fasilitas, konsep, serta fungsi bangunan.

Program ruang Cisauk *Transit Hub* dapat dibagi menjadi 3 bagian utama, yakni rumah susun sederhana, pasar tradisional yang terdiri dari pasar kering dan basah, serta terminal golongan c angkutan kota. Selain itu, ada juga ruang tambahan berupa *skywalk* yang merupakan sebuah jembatan melayang yang menghubungkan bangunan yang dirancang dengan Stasiun Cisauk. Masing-masing dari ruang tersebut merupakan implementasi dari konsep dan juga fungsi bangunan yang diadopsi berdasarkan hasil analisis dan penelitian.

Perencanaan tapak dilakukan berlandaskan analisis tapak, konsep, dan juga program ruang yang sebelumnya sudah dilakukan. Pada tahap ini, penulis merancang tapak berdasarkan program ruang yang sudah dikonsepsikan sebelumnya. Kemudian perencanaan di sesuaikan dengan hasil analisis tapak agar menjadi lebih kontekstual.

Massa bangunan terbentuk dengan didasarkan pada *passive design* terhadap iklim (matahari dan angin), visibilitas, dan bising dari tapak. Pembuatan massa bangunan juga mempertimbangkan program ruang yang sebelumnya sudah diterjemahkan kedalam perencanaan tapak.

Rancangan *Transit hub* ini akan dikembangkan sesuai dengan pendekatan prinsip TOD berupa *transit, cycle, connect, dan compact*. Kemudian, dikarenakan setiap kawasan TOD memiliki caranya masing-masing dalam menyelesaikan isu kawasannya, keempat prinsip TOD tersebut akan ditunjang dengan analisis tapak dan kawasan. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam menghasilkan rancangan *Transit hub* yang lebih kontekstual. Perancangan Cisauk *Transit Hub* akan mendukung konsep TOD kawasan sekitar Stasiun Cisauk melalui meningkatkan keempat prinsip TOD tersebut.

5.3 Saran Penelitian

Penulis memberi saran kepada pembaca agar memahami bahwa penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan batasan penelitian. Penulis juga menyarankan pembaca yang ingin melakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan pemetaan wilayah penelitian yang lebih akurat dengan cara lebih sering melakukan *crosscheck* antara hasil observasi langsung dan observasi tidak langsung. Penulis berharap penelitian ini dapat diterima sebagai upaya dalam menilai pengembangan kawasan TOD Stasiun Cisauk saat ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam perkembangan arsitektur di kawasan Stasiun Cisauk, khususnya dalam hal pengembangan kawasan TOD Stasiun Cisauk di masa depan.

5.4 Saran Perancangan

Penulis banyak mempelajari hal baru baik dari proses penelitian maupun proses perancangan. Penulis berharap, ilmu dan segala studi yang sudah dilakukan dapat berguna bagi penulis sendiri dan juga orang banyak kedepannya. Saran yang dapat diberikan terkait perancangan adalah untuk memperbanyak analisis dan studi guna menghasilkan desain yang lebih kontekstual dan eksploratif. Selain itu, penelitian dan perancangan perlu memiliki kontribusi kepada masyarakat di bidang TOD, baik berkontribusi sebagai acuan maupun referensi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A